

HUBUNGAN ANTARA PROGRAM JARING PENGAMAN SOSIAL BIDANG KESEHATAN DENGAN KINERJA BIDAN KOORDINATOR KIA DALAM PELAKSANAAN ANTENATAL CARE DI KABUPATEN PURWOREJO 1999/2000

SUDIARTO -- E2A298142  
(2000 - Skripsi)

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas dibidang pelayanan kesehatan kebidanan pada khususnya dan kesehatan lain pada umumnya. Peran bidan sedikit terganggu ketika terjadi krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia. Karenan dengan adanya krisis pemerintah mengembangkan JPS\_BK yang bertujuan untuk mengatasi dampak krisis ekonomi yang berkaitan dengan kesehatan terhadap kaum miskin. Dikatakan terganggu karena bidan bertambah beban tugasnya sementara sementara program JPS\_BK ini tidak mengalokasikan insentif tambahan untuk bidan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara program JPS\_BK dengan kinerja bidan. Koordinator KIA dalam pelaksanaan Antenatal Care di Kabupaten Purworejo tahun 1999/2000.

Jenis penelitian adalah explanatory research dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh bidan koordinator KIA yang bertugas di puskesmas Kabupaten Purworejo sejumlah 25 orang, sekaligus yang sebagai sample penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi data primer mencakup karakteristik responden, kinerja bidan dalam pelaksanaan ANC serta faktor yang berhubungan seperti dana dan supervisi. Data sekunder mencakup keadaan umum daerah serta cakupan ANC (K1 dan K4) serta cakupan ANC program JPK-BK. Pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan kuesioner, pengamatan dan pengkajian data sekunder. Teknik pengolahan data menggunakan uji Chi square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang bermakna antara umur dengan kinerja bidan, pengalaman kerja dan pelatihan serta kecukupan supervisi dengan kinerja bidan dalam pelaksanaan ANC program JPS-BK ( $p < 0,05$ ). Hubungan antara JPK\_BK dengan kinerja bidan tidak murni. Hal ini terbukti setelah dilakukan uji silang antara variabel JPS-BK (kecukupan dana dan supervisi) dan karakteristik responden dengan kinerja bidan diperoleh Nilai  $p > 0,05$ , sehingga antar kedua variabel tidak ada hubungan. Untuk variabel pendidaikn juga tidak berhubungand e kinerja bidan ( $p > 0,05$ ).

Dapat disimpulkan bahwa JPS\_BK tidak secara langsung berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelaksanaan ANC program JPK-BK. Disarankan bagi pengambil keputusan ditingkat pusat untuk menambah alokasi dana bagi bida, perlunya peningkatan frekuensi supervisi dinas serta perlu juga dilakukan penelitian lain yang berhubungan dengan kinerja bidan diluar pelaksanaan ANC.

**Kata Kunci:** PROGRAM JPK-BK, KINERJA, BIDAN KOORDINATOR KIA, ANC